

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian penjelasan mengenai *Laṭā'if* di bab sebelumnya, maka dapat diambil sebuah kesimpulan singkat mengenai *laṭā'if* dalam tafsir *At-Ta'wīlāt an-Najmiyyah fī at-Tafsīr al-Isyārī as-Ṣūfī* karya Najmuddin al-Kubrā:

1. dalam penafsiran Syaikh Najmuddin al-Kubrā ialah suatu tanda rahasia yang tersembunyi, dan menyingkap dari kalam, dengan menyingkap nikmat dan lemah dan penjelasan untuk hati-hati mereka dan ruh-ruh mereka dan mereka memahami dan rahasia-rahasia, dan pengetahuan tentang ilmu hakikat.

Macam-Macam *Laṭā'if* Menurut Syaikh Najmuddin al-Kubrā :

h) Laṭīfah Qolabiah

Artinya Dan adapun makan batin yang terkusus itu terletak di tingkatan hati.

i) Laṭīfah Nafsiyah

Makna batin yang khusus dengan rasa kelembutannya atau peka dalam jiwa manusia.

j) Laṭīfah Qolb

Makna bathin yang khusus dengan kepekaan hati.

k) Laṭīfah Sirriah

Makna batin terkusus yang terletak pada kepekaan setiap diri manusia.

l) Laṭīfah Rūhiyyah

Makna batin terkusus yang intinya mempunyai makna kusus secara tidak langsung bersangkutan paut dengan ruh.

m) Laṭīfah Khaṭīyah

Yang bersangkutan dengan kelembutan yang samar, di alam yang kita tidak sadar.

n) Laṭīfah Haqīyyah

Yang bersangkutan paut dengan hak-hak yang hakekat.

2. Syaikh Najmuddin al-Kubrā selalu menggunakan pengibaratan pada suatu hal, menggunakan cahaya-cahaya keimanannya berdasarkan tujuh makna batin dalam kitab tafsir *At-Ta'wīlāt an-Najmiyyah fī at-Tafsīr al-Isyārī as-Ṣūfī*. Q.S Ṭāhā [20]: 7, Q.S Ali-imron [3]: 67, Q.S An-Nisa [4]: 43, Q.S Al-Maidah [5]: 73, Q.S Al-An'am [6]: 52, ayat-ayat tersebut yang inilah menjadi

sempel dalam pembahasan penafsiran Syaikh Najmuddin al-Kubrā dalam skripsi ini.

B. Saran-Saran

Pastinya pembahasan yang penulis bahas di atas masih banyak kekurangan, akan tetapi ini merupakan hasil usaha penulis lakukan.

Kebenaran yang haqiqi dan secara pasti hanya kebenaran yang berasal dari Allah SWT. Tergantung bagaimana cara manusia itu dapat menafsirkannya dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Masih banyak penafsiran mengenai *Laṭā'if* menurut Syaikh Najmuddin al-Kubrā dalam karya tafsirnya. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat untuk diri penulis khususnya dan umumnya untuk setiap orang yang membaca tulisan.